

## ANALISIS IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN MELALUI METODE IQRA' PADA SISWA MATTAYOM DI DARULAMAN MULNITI SCHOOL THAILAND

Ma'rifatul Hasanah<sup>1</sup>, Syarifah Gustiawati<sup>2</sup>, Ikhwan Hamdani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> PAI FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor

<sup>1</sup>[syarifah@fai.uika-bogor.ac.id](mailto:syarifah@fai.uika-bogor.ac.id), <sup>2</sup>[Onehamdani@gmail.com](mailto:Onehamdani@gmail.com),

<sup>3</sup>[marifatulh87@gmail.com](mailto:marifatulh87@gmail.com)

### ABSTRACT

*Learning the Qur'an is an essential component of Islamic education aimed at improving students' Qur'anic reading skills while fostering religious character. However, the implementation of Qur'an learning in Islamic schools within Muslim minority communities, such as those in Thailand, still faces several challenges, including differences in students' initial reading abilities, limited instructional time, and suboptimal evaluation practices. This study aims to analyze the implementation of Qur'an learning through the Iqra' method among Mattayom students at Darulaman Mulniti School, Thailand, examine the improvement of students' Qur'anic reading skills, and identify the supporting and inhibiting factors affecting its implementation. This research employed a qualitative approach using a descriptive method through field research. Data were collected through observations, interviews, and documentation involving the school principal, Qur'an teachers, and students. The data were analyzed using an interactive analysis model consisting of data condensation, data display, and conclusion drawing, while data validity was ensured through source and technique triangulation. The findings revealed that the implementation of the Iqra' method consisted of three stages: planning, implementation, and evaluation. The learning process was adapted to students' initial abilities through ability-based grouping, demonstration methods, gradual practice, and mastery learning-based evaluation. The implementation of the Iqra' method effectively improved students' Qur'anic reading skills, particularly in recognizing Arabic letters, applying correct pronunciation (makhraj), understanding tajwid rules, and achieving reading fluency. The success of the learning process was supported by students' motivation, teachers' competence, and school facilities, while the main obstacles included students' low initial abilities, lack of practice at home, and difficulties in mastering tajwid.*

**Keywords:** *Qur'an learning, Iqra' method, Qur'anic reading skills, Mattayom students, Thailand.*

### ABSTRAK

Pembelajaran Al-Qur'an merupakan bagian penting dalam pendidikan Islam untuk meningkatkan kemampuan membaca sekaligus membentuk karakter religius peserta didik. Namun, implementasi pembelajaran Al-Qur'an di sekolah Islam minoritas Muslim, seperti di Thailand, masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain perbedaan kemampuan awal siswa, keterbatasan waktu pembelajaran, dan evaluasi yang belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Iqra' pada siswa Mattayom di Darulaman Mulniti School Thailand, mengkaji peningkatan kemampuan

membaca Al-Qur'an siswa, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif melalui penelitian lapangan. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap kepala sekolah, guru Al-Qur'an, dan siswa, kemudian dianalisis menggunakan model analisis interaktif yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan uji keabsahan melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode Iqra' dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan awal siswa melalui pengelompokan belajar, penggunaan metode demonstrasi dan latihan bertahap, serta evaluasi berbasis ketuntasan belajar. Implementasi metode Iqra' terbukti meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, terutama pada aspek pengenalan huruf hijaiyah, makhraj, tajwid, dan kelancaran membaca. Keberhasilan pembelajaran didukung oleh motivasi siswa, kompetensi guru, dan fasilitas sekolah, sedangkan hambatan utamanya meliputi rendahnya kemampuan awal siswa, kurangnya latihan di rumah, dan kesulitan dalam memahami tajwid.

**Kata Kunci:** implementasi pembelajaran, metode Iqra', kemampuan membaca Al-Qur'an, siswa Mattayom, Thailand.

## **A. Pendahuluan**

### **Pendahuluan**

Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam yang menjadi pedoman hidup bagi umat Islam dalam aspek akidah, ibadah, akhlak, maupun kehidupan sosial. Dalam konteks pendidikan Islam, pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan membaca sesuai kaidah tajwid, tetapi juga membentuk karakter religius melalui internalisasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Al-Qur'an yang efektif mampu menumbuhkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an sekaligus meningkatkan kompetensi membaca secara bertahap dan

berkelanjutan. Oleh karena itu, pembelajaran Al-Qur'an memiliki posisi yang strategis dalam membangun kualitas pendidikan Islam, khususnya pada jenjang pendidikan menengah yang merupakan fase penting dalam perkembangan identitas peserta didik (Fatkiyah, 2020; Taufiqurrahman, 2025).

Di Thailand, khususnya pada sekolah Islam swasta yang berada di lingkungan masyarakat Muslim minoritas, pembelajaran Al-Qur'an memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Sekolah Islam tidak hanya berfungsi sebagai lembaga

pendidikan formal, tetapi juga berperan dalam mempertahankan identitas keislaman melalui pembelajaran agama yang terintegrasi dengan kurikulum nasional. Salah satu metode yang banyak diterapkan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah metode Iqra', yaitu metode yang menekankan pembelajaran secara bertahap mulai dari pengenalan huruf hijaiyah hingga kemampuan membaca Al-Qur'an secara mandiri. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa metode Iqra' efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an apabila diterapkan secara sistematis, berkesinambungan, dan didukung oleh bimbingan guru yang optimal (Fatkiyah, 2020; Sikumbang et al., 2024).

Berdasarkan hasil observasi awal di Darulaman Mulniti School Thailand, ditemukan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa jenjang Mattayom masih bervariasi. Sebagian siswa telah mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar, sedangkan sebagian lainnya masih berada pada tahap dasar pengenalan huruf hijaiyah. Selain itu, pembelajaran Al-Qur'an hanya

dilaksanakan dua kali dalam seminggu setelah salat duha sehingga waktu pembelajaran relatif terbatas dan evaluasi pembelajaran belum dapat dilakukan secara optimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa implementasi metode Iqra' masih menghadapi berbagai tantangan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan belajar peserta didik. Fenomena serupa juga ditemukan pada sekolah Islam di Thailand yang menunjukkan bahwa keterbatasan waktu pembelajaran dan variasi kemampuan awal siswa menjadi tantangan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an (Samosir & Zailani, 2022).

Berbagai penelitian mengenai metode Iqra' telah banyak dilakukan di Indonesia, namun kajian yang secara khusus membahas implementasi metode Iqra' pada sekolah Islam di Thailand, khususnya pada jenjang Mattayom, masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian lebih menitikberatkan pada efektivitas metode dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an tanpa mengkaji secara komprehensif aspek perencanaan, pelaksanaan,

evaluasi, serta faktor pendukung dan penghambat implementasinya. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut, terutama dalam konteks pendidikan Islam di wilayah Muslim minoritas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Iqra' pada siswa Mattayom di Darulaman Mulniti School Thailand sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan kualitas pembelajaran Al-Qur'an pada lembaga pendidikan Islam (Taufiqurrahman, 2025; Sikumbang et al., 2024).

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mendeskripsikan secara mendalam implementasi pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Iqra' pada siswa Mattayom di Darulaman Mulniti School Thailand. Penelitian dilaksanakan dalam bentuk penelitian lapangan (*field research*) dengan sumber data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap kepala sekolah, guru Al-Qur'an, serta siswa

yang terlibat dalam proses pembelajaran. Informan penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa informan memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Iqra'. Data dianalisis menggunakan model analisis interaktif yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai implementasi metode Iqra', sistem evaluasi, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Al-Qur'an (Sugiyono, 2022; Creswell & Creswell, 2023).

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Iqra' di Darulaman Mulniti School Thailand dilaksanakan melalui tiga tahap utama yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi (Acim, 2022; Wijaya et al., 2023). Pada tahap perencanaan, guru

melakukan pemetaan kemampuan awal siswa untuk menentukan tingkat pembelajaran yang sesuai. Proses ini membuat pembelajaran tidak disamakan antara seluruh siswa, tetapi disesuaikan dengan kemampuan masing-masing individu. Guru juga menyiapkan media pembelajaran seperti buku Iqra', alat tulis, dan media audio-visual untuk mendukung proses belajar. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan bersifat fleksibel dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik.

Perencanaan pembelajaran juga mencerminkan penerapan konsep *individualized learning* yang menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran (Rasyidi et al., 2023). Guru tidak hanya merancang materi, tetapi juga menentukan strategi pengelompokan berdasarkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Siswa yang belum mengenal huruf hijaiyah ditempatkan pada tahap dasar, sedangkan siswa yang sudah mampu membaca diarahkan ke tajwid. Strategi ini membantu mengurangi kesenjangan kemampuan antar siswa dalam satu kelas. Dengan demikian, perencanaan menjadi faktor penting

dalam keberhasilan pembelajaran Iqra'.

Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran dilakukan secara bertahap mulai dari pengenalan huruf hijaiyah hingga penerapan hukum tajwid (Umar, 2020). Guru menggunakan metode demonstrasi dengan memberikan contoh bacaan sebelum siswa menirukannya. Proses ini dilakukan secara berulang agar siswa terbiasa dengan bunyi dan bentuk huruf. Siswa juga dibimbing secara individual maupun kelompok sesuai tingkat kemampuan masing-masing. Pendekatan ini mencerminkan prinsip pembelajaran berbasis penguasaan (*mastery learning*).

Pelaksanaan pembelajaran juga menunjukkan adanya diferensiasi pembelajaran yang menyesuaikan kemampuan siswa (Ariyanto, 2024). Siswa dibagi ke dalam kelompok Iqra' 1 hingga Iqra' 4 berdasarkan hasil pemetaan awal. Setiap kelompok mendapatkan materi yang berbeda sesuai tingkat kesulitan. Hal ini membuat proses belajar lebih efektif karena siswa tidak dipaksa mempelajari materi yang terlalu sulit. Dengan demikian, pelaksanaan

pembelajaran berlangsung lebih terarah dan sistematis.

Selain itu, interaksi antara guru dan siswa menjadi aspek penting dalam pelaksanaan metode Iqra' (Acim, 2022). Guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga melakukan koreksi langsung terhadap kesalahan bacaan siswa. Koreksi ini dilakukan secara langsung agar kesalahan tidak berulang. Siswa juga diberi kesempatan untuk membaca secara individu di depan guru. Proses ini memperkuat kemampuan membaca Al-Qur'an secara bertahap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran dilakukan secara langsung melalui penyimakan bacaan siswa oleh guru (Muhadi et al., 2025). Penilaian difokuskan pada ketepatan makhraj, kelancaran membaca, dan penerapan hukum tajwid. Guru memberikan penilaian berdasarkan kemampuan nyata siswa saat membaca. Siswa tidak diperbolehkan melanjutkan ke materi berikutnya sebelum menguasai materi sebelumnya. Hal ini menunjukkan penerapan prinsip mastery learning secara konsisten.

Evaluasi pembelajaran juga berfungsi sebagai proses perbaikan berkelanjutan dalam pembelajaran Al-

Qur'an (Rahayu & Taqwa, 2025). Kesalahan bacaan siswa langsung diperbaiki pada saat itu juga oleh guru. Hal ini membantu siswa memahami kesalahan secara langsung tanpa menunggu evaluasi akhir. Sistem ini membuat proses pembelajaran lebih efektif dan terkontrol. Dengan demikian, evaluasi tidak hanya mengukur hasil tetapi juga meningkatkan proses pembelajaran. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa setelah implementasi metode Iqra' menunjukkan peningkatan pada beberapa aspek penting (Umar, 2020; Kusumawati et al., 2024). Aspek tersebut meliputi ketepatan membaca huruf hijaiyah, pelafalan makhraj, pemahaman tajwid, dan kelancaran membaca. Siswa menjadi lebih mampu mengenali huruf dan membacanya dengan benar. Latihan berulang membantu memperkuat kemampuan dasar membaca Al-Qur'an. Hal ini menunjukkan bahwa metode Iqra' efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca secara bertahap.

Ketepatan membaca huruf hijaiyah menjadi dasar utama dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an (Basid et al., 2024). Siswa yang awalnya belum mengenal huruf

kini mampu membedakan bentuk dan bunyinya. Proses pengenalan dilakukan secara bertahap dan berulang. Hal ini membantu siswa membangun fondasi membaca yang kuat. Dengan demikian, huruf hijaiyah menjadi kompetensi awal yang sangat penting.

Kemampuan makhraj huruf juga mengalami peningkatan melalui metode demonstrasi dan imitasi (Ariyanto, 2024). Guru memberikan contoh pelafalan yang benar kemudian siswa menirukannya. Meskipun masih terdapat kesalahan kecil, sebagian besar siswa sudah mampu membedakan bunyi huruf dengan baik. Latihan berulang membantu memperbaiki kesalahan pelafalan. Hal ini menunjukkan bahwa bimbingan langsung sangat berpengaruh terhadap kemampuan makhraj siswa.

Kemampuan memahami dan menerapkan hukum tajwid juga mulai berkembang pada siswa (Rahayu & Taqwa, 2025). Siswa mulai mengenal hukum dasar seperti nun sukun, tanwin, dan ghunnah. Namun penerapan tajwid dalam bacaan panjang masih menjadi tantangan. Hal ini menunjukkan bahwa tajwid membutuhkan latihan yang lebih

intensif dibandingkan kemampuan dasar. Dengan demikian, penguasaan tajwid masih perlu penguatan lebih lanjut.

Kelancaran membaca Al-Qur'an merupakan hasil akhir dari seluruh proses pembelajaran Iqra' (Kusumawati et al., 2024). Siswa menjadi lebih lancar membaca dibandingkan sebelum mengikuti pembelajaran. Mereka juga lebih percaya diri ketika membaca di depan guru. Kelancaran ini diperoleh melalui latihan berulang dan bimbingan intensif. Hal ini menunjukkan bahwa metode Iqra' efektif dalam meningkatkan kelancaran membaca.

Faktor pendukung implementasi metode Iqra' meliputi minat, motivasi, peran guru, dan dukungan sekolah (Parwati et al., 2019; Lisnawati et al., 2023). Siswa memiliki minat tinggi karena metode Iqra' dianggap mudah dipahami. Motivasi belajar juga muncul dari lingkungan sosial dan teman sebaya. Guru berperan sebagai pembimbing utama dalam proses pembelajaran. Dukungan sekolah melalui fasilitas juga memperkuat proses pembelajaran.

Selain itu, kemudahan metode Iqra' menjadi faktor penting dalam

keberhasilan pembelajaran (Jan & Hadiati, 2023). Materi disusun secara sistematis dari tingkat dasar hingga lanjutan. Hal ini membuat siswa tidak merasa terbebani dalam belajar. Struktur pembelajaran yang jelas membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah. Oleh karena itu, metode Iqra' sangat cocok digunakan dalam pembelajaran dasar Al-Qur'an. Faktor penghambat meliputi kemampuan awal siswa yang rendah, kurangnya latihan di rumah, dan kesulitan tajwid (Parwati et al., 2019). Perbedaan kemampuan awal menyebabkan kesenjangan antar siswa. Siswa yang kurang latihan di rumah mengalami keterlambatan perkembangan. Tajwid juga menjadi aspek yang paling sulit dipahami siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran membutuhkan dukungan dari lingkungan luar sekolah.

Kurangnya dukungan keluarga juga menjadi hambatan dalam pembelajaran Al-Qur'an (Lisnawati et al., 2023). Siswa yang tidak mendapat pendampingan di rumah cenderung lebih lambat berkembang. Intensitas latihan di luar sekolah sangat mempengaruhi kemampuan membaca. Oleh karena itu,

keterlibatan orang tua sangat penting dalam pembelajaran. Dengan demikian, keberhasilan metode Iqra' sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal siswa.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Iqra' di Darulaman Mulniti School Thailand dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru memetakan kemampuan awal siswa dan mengelompokkan mereka sesuai tingkat kemampuan dengan dukungan media pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran dilakukan secara bertahap mulai dari pengenalan huruf hijaiyah, makhraj, hingga tajwid dengan metode demonstrasi, imitasi, dan pengelompokan siswa. Sementara itu, pada tahap evaluasi, penilaian dilakukan melalui penyimakan langsung bacaan siswa dengan menerapkan prinsip ketuntasan belajar (mastery learning).

Selanjutnya, implementasi metode Iqra' terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an

siswa, terutama pada aspek ketepatan huruf hijaiyah, makhraj, tajwid, dan kelancaran membaca. Namun, perkembangan tersebut dipengaruhi oleh kemampuan awal siswa, intensitas latihan, serta dukungan lingkungan belajar. Keberhasilan pembelajaran juga didukung oleh minat dan motivasi siswa, peran guru, serta fasilitas sekolah. Adapun faktor penghambatnya meliputi rendahnya kemampuan awal, kurangnya latihan di rumah, dan kesulitan dalam tajwid. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh sinergi antara guru, siswa, sekolah, dan keluarga.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Acim. (2022). *Metode Iqra' dalam pembelajaran Al-Qur'an: Pendekatan bertahap dan individual*. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Ariyanto. (2024). *Penerapan makhraj dan tajwid dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*.
- Basid, A., et al. (2024). *Kemampuan membaca huruf hijaiyah sebagai dasar pembelajaran Al-Qur'an*. *Jurnal Studi Keislaman*.
- Dariyanto. (2022). *Motivasi belajar dan partisipasi siswa dalam pembelajaran agama*. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*.
- Fatkiyah. (2020). *Implementasi metode Iqra' dalam peningkatan kemampuan membaca dan aktivitas pembelajaran Al-Qur'an: Studi kasus di Kelas II SD Negeri 2 Wates Kulon Progo Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019*. *El-Tarbawi*, 12(1). <https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol12.iss1.art7>
- Jan, A., & Hadiati, N. (2023). *Pengaruh sarana dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Kusumawati, A., et al. (2024). *Kelancaran membaca Al-Qur'an melalui latihan berulang*. *Jurnal Pendidikan Al-Qur'an*.
- Lisnawati, R., et al. (2023). *Pembelajaran Al-Qur'an di Asia Tenggara: Studi implementasi metode Iqra'*. *Jurnal Pendidikan Islam Internasional*.
- Muhadi, et al. (2025). *Evaluasi pembelajaran sebagai pengendali kualitas pendidikan*. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.
- Parwati, N. N., et al. (2019). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahayu, S., & Taqwa, M. (2025). *Pengaruh penguasaan tajwid terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an*. *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*.
- Rasyidi, M., et al. (2023). *Individualized learning dalam pembelajaran Al-Qur'an metode Iqra'*. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Samosir, F. S., & Zailani. (2022). *Upaya pemantapan membaca Al-Qur'an di Bumrungruksa School, Thailand*. *Journal on Teacher Education*, 4(2). <https://doi.org/10.31004/jote.v4i2.9109>
- Sikumbang, I. K., Lubis, J. N., & Sormin, D. (2024). *Application of the Iqro' method as a basic ability to read the Qur'an at Sri Tingo Wittaya School*. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i001.5431>
- Taufiqurrahman. (2025). *Efektivitas metode pembelajaran Al-Qur'an: Kajian literatur terhadap Iqra, Tilawati, dan Ummi*. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Umar, M. (2020). *Dasar-dasar Kemampuan Membaca Al-Qur'an*. Jakarta: Kencana.
- Wijaya, A., et al. (2023). *Implementasi pembelajaran dalam pendidikan Islam*. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*.